

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Banyuwangi

Arik Susbiyani<sup>1</sup>, Nindi Nadia Yurisma<sup>2</sup>, Gardina Aulin Nuha<sup>3</sup>- Universitas Muhammadiyah Jember

### ABSTRACT

*This study aims to analyze and determine the effect of business scale, education level and accounting knowledge on the use of accounting information in Micro, Small and Medium Enterprises in Banyuwangi Regency. The variables used in this study consisted of 3 independent variables, namely business scale (X1), education level (X2) and accounting knowledge (X3) and the variable used was the use of accounting information (Y). This study uses quantitative methods. Data collection is done by distributing it directly to MSME owners. The population in this study are micro, small and medium enterprises in Banyuwangi Regency with a total of 5,022. The research sample used was in accordance with the Slovin formula calculation of 98.4 (rounded 98) or the respondents used were 98. The sampling technique in this study used Simple Random Sampling. Analysis of the research data using multiple linear regression which is processed using IBM SPSS Statistics to determine the factors that influence the use of accounting information. The results of this study indicate that the variables of business scale, education level and accounting knowledge have a positive effect on the use of accounting information on MSMEs in Banyuwangi Regency.*

**Keywords:** *Business Scale, Educational Level, Knowledge of Accounting and Use of Accounting Information.*

### PENDAHULUAN

Akuntansi adalah suatu sarana penting sebagai pendukung yang dapat digunakan oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) didalam mengelola keuangan perusahaan (Sandrayati *et al.*, 2016). Dengan diberlakukannya akuntansi di UMKM, perusahaan akan dapat dengan mudah dalam memantau keuangan dari waktu ke waktu. Menurut Jogiyanto (2014) informasi adalah suatu data yang telah diproses ke dalam bentuk yang mempunyai arti bagi penerima serta mempunyai nilai nyata bagi suatu keputusan saat ini maupun yang akan datang. Informasi akuntansi merupakan suatu proses dan cara pembuatan informasi akuntansi yang berfungsi untuk pengambilan keputusan ekonomi didalam menentukan pilihan-pilihan di antara alternative-alternatif tindakan (Linawati *et al.*, 2015). Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam upaya mengantisipasi kegagalan usaha yang sedang dijalankan (Hudha, 2017; Khairunnisa, Harmadji, Ristiyana, Harto, & et. al., 2022). Selain itu, penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil akan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, control, pengambilan kebijakan atau keputusan yang relevan dan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan.

Permasalahan lain yang terkait dengan penggunaan informasi akuntansi, yang menjadi faktor lainnya adalah pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan upaya yang sangat perlu dilakukan untuk memetakan pengetahuan pada pelaku UMKM dalam hal akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan dalam berbagai hal keputusan yang dibuatnya (Linawati *et al.*, 2015; Harto, Komalasari, & Mustofa, 2021; Harto, 2020). Namun, pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Banyuwangi terindikasi masih rendah terkait pemahaman penggunaan informasi akuntansi. Sehingga dalam hal ini menyebabkan pencatatan laporan keuangan oleh pelaku UMKM belum optimal. Setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan kecerdasan untuk menjalankan usaha dengan melakukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang dilakukan bisa diketahui secara relevan (Riorita, 2016).

UMKM industri pangan di kabupaten banyuwangi tergolong cukup tinggi di banding industri lainnya. Hal ini dikarenakan industri pangan tergolong mudah dalam proses pembuatannya, serta masyarakat cenderung memanfaatkan potensi sumber daya alam dalam pengolahannya. Inovasi industri pangan yang tinggi di Kabupaten Banyuwangi, turut mengundang perhatian para aktivis maupun guna melaksanakan pemberdayaan. Sebagaimana pemberdayaan industri pangan “bagiak” Banyuwangi yang ditransformasikan menggunakan teknologi tepat guna dan Monev sehingga lebih meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi (Susanti *et al.*, 2018; Harto, 2019; Wakil, Cahyani, Harto, & et. al., 2022). Keberadaan umkm pangan ini, juga dapat meningkatkan sektor perekonomian masyarakat sekitar. Namun UMKM yang ada di banyuwangi kualitas pengelolaan keuangan masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utama; 2017) Permasalahan manajemen usaha dan pengolahan keuangan menjadi indikator utama penyebab kemerosotan UMKM di Banyuwangi hingga tutupnya usaha industri. Dalam menyikapi permasalahan tersebut, Telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah setempat, seperti pemberdayaan dan pengoptimalan pendampingan pengolahan keuangan. Akan tetapi permasalahan tersebut hingga saat ini masih belum teratasi secara maksimal. Sebagimana penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2017) bahwa, pelaku UMKM di Kabupaten Banyuwangi kerap kali mengalami problematisasi dalam penulisan laporan keuangan.

Penelitian tentang informasi akuntansi pada UMKM telah beberapa di lakukan oleh para peneliti. Namun, hasil yang telah di dapatkan juga bervariasi. Hasil penelitian yang dilakukan (Yolanda et al., 2020) menunjukkan bahwa budaya perusahaan, skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendidikan pemilik dan umur usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi. Lalu hasil penelitian (Najera Ruiz & Collazzo, 2021) menunjukkan bahwa pelatihan pemilik dan pendidikan pemilik/manajer memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan akuntansi pada UMKM. Namun, motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik/manajer pada UMKM memiliki kontribusi yang besar untuk keberlangsungan dalam menjalankan usahanya. Dan hasil penelitian (Dyt & Halabi, 2014; Harto, 2022) menunjukkan bahwa informasi akuntansi secara signifikan bermanfaat bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Pramesti *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, lama usaha, ukuran usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. (Sitoesmi & Fuad, 2013) menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan dan menyarankan perlunya meneliti pengaruh variabel-variabel lain terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

## **LANDASAN TEORI**

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah telah di jelaskan Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-undang ini.

### **Penggunaan Informasi Akuntansi**

Romney & Steinbart (2016) mendefinisikan Informasi (Information) adalah sebuah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti serta memperbaiki proses pengambilan keputusan, sebagaimana perannya pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas serta kualitas peningkatan informasi. Suwardjono (2005) mendefinisikan akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari kegiatan perekayasaan (teknologi) yang berupa jasa informasi serta keuangan kuantitatif didalam suatu organisasi suatu lingkungan dinegara tertentu dengan cara menyampaikan (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan sebuah penyedia jasa kegiatan ekonomi yang telah dikelola untuk memberikan informasi dalam tindakan sebagai pengambilan keputusan.

### **Skala Usaha**

Skala usaha dapat dilihat dari keahlian perusahaan didalam mengembangkan bisnis yang sedang dijalankan, jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh satu periode akuntansi Nicholl & Holmes (1989). Dengan indicator jumlah karyawan, jumlah pendapatan, jumlah total asset.

### **Jenjang Pendidikan**

Pendidikan formal yang dimaksud yaitu pendidikan yang diperoleh di bangku sekolah antara lain sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), Sekolah menengah umum (SMU) atau Diploma (D3) dan Sarjana (S1) (Yuliati & Khotmi, 2018).

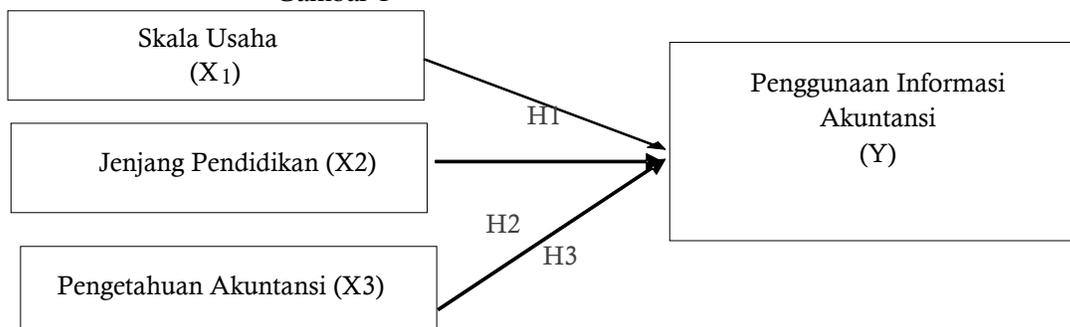
### **Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik/pengelola UMKM, semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka akan semakin memudahkan pemilik dalam melakukan pembukuan akuntansi (Riyadi & Rismawandi, 2016). Dengan indikator pengetahuan interval deklaratif dan pengetahuan procedural.

## Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

“Gambar 1”



## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data independensi, pengalaman audit, kompetensi auditor terhadap kualitas audit menggunakan software SPSS Versi 21 diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,673	2,448		2,318	,023
1 SKALA USAHA	,904	,272	,301	3,325	,001
JENJANG PENDIDIKAN	,218	,103	,213	2,116	,037
PENGETAHUAN AKUNTANSI	,246	,091	,267	2,697	,008

a. Dependent Variable: Minat DANA

$$Y = 5,673 + 0,904X1 + 0,218X2 + 0,246X3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi sebagai berikut:

1. Dari persamaan tersebut, nilai konstanta adalah 5,673. Hal ini memaparkan bahwa jika nilai variabel skala usaha, jenjang pendidikan, dan pengetahuan akuntansi sama dengan nol, maka nilai variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 5,673.
2. Koefisien regresi skala usaha sebesar 0,904. Hal ini menjelaskan besarnya pengaruh variabel skala usaha terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan variabel skala usaha berpengaruh searah terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang berarti setiap peningkatan satu satuan variabel skala usaha akan menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,904. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Koefisien regresi jenjang pendidikan sebesar 0,218. Hal ini menjelaskan besarnya pengaruh variabel jenjang pendidikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, koefisien bertanda positif menunjukkan variabel jenjang pendidikan berpengaruh searah penggunaan

informasi akuntansi, yang berarti setiap peningkatan satu satuan variabel jenjang pendidikan akan menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,218. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

4. Koefisien regresi pengetahuan akuntansi sebesar 0,246, menjelaskan besarnya pengaruh variabel pengetahuan akuntansi terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh searah terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang berarti setiap peningkatan satu satuan variabel pengetahuan akuntansi akan menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,246. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

**Tabel 2 Uji Validitas**

Variabel	Item Soal	r table	Correlation	Taraf Signfikan	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	Soal 1	0,198	0,837	0,05	Valid
	Soal 2	0,198	0,533	0,05	Valid
Persepsi Kemudahan (X2)	Soal 1	0,198	0,689	0,05	Valid
	Soal 2	0,198	0,531	0,05	Valid
	Soal 3	0,198	0,502	0,05	Valid
	Soal 4	0,198	0,509	0,05	Valid
	Soal 5	0,198	0,598	0,05	
Persepsi Keamanan (X3)	Soal 1	0,198	0,763	0,05	Valid
	Soal 2	0,198	0,626	0,05	Valid
	Soal 3	0,198	0,576	0,05	Valid
	Soal 4	0,198	0,629	0,05	Valid
	Soal 5	0,198	0,451	0,05	
Minat DANA (Y)	Soal 1	0,198	0,651	0,05	Valid
	Soal 2	0,198	0,530	0,05	Valid
	Soal 3	0,198	0,463	0,05	Valid
	Soal 4	0,198	0,553	0,05	
	Soal 5	0,198	0,519	0,05	

Sumber: Data olahan SPSS 2022

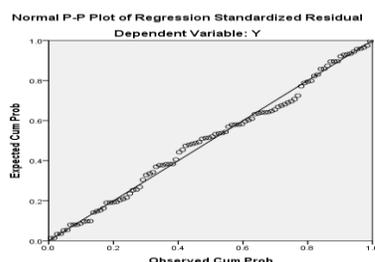
Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas variabel skala usaha (X1), jenjang pendidikan (X2), pengetahuan akuntansi (X3) dan penggunaan informasi akuntansi (Y) menunjukkan bahwa masing-masing item soal memiliki nilai r lebih > r table. Nilai r table yaitu 0,198 yang didapat dengan  $df(n-2)$  atau  $(98-2)$  dengan menggunakan uji 2 arah pada tingkat signifikansi 0,05. Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka seluruh item soal diatas dinyatakan valid.

**Tabel 3 Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Skala Usaha (X1)	0,831	0,60	Reliabel
Jenjang Pendidikan (X2)	0,882	0,60	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0,912	0,60	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,895	0,60	Reliabel

Sumber : Data olahan SPSS 2022

Berlandaskan tabel 4.3 memaparkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini yaitu skala usaha, jenjang pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi memiliki koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.



**Gambar 2 Uji Normalitas**

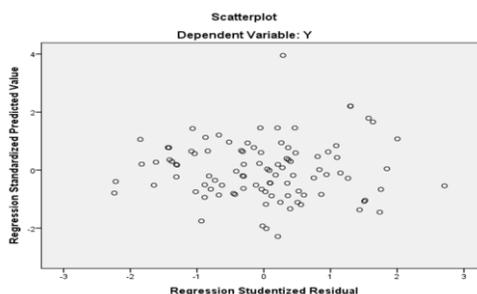
Berlandaskan gambar grafik P-Plot diatas, bisa diketahui bahwa residual distribusi normal. Hal tersebut bisa kita lihat dari data (titik) yang ada di sekitar garis tersebut.

**Tabel 4 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SKALA USAHA	0,941	1,063
	JENJANG PENDIDIKAN	0,760	1,316
	PENGETAHUAN AKUNTANSI	0,788	1,269

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Berlandaskan tabel 4.4 di atas, diketahui nilai VIF untuk variabel skala usaha sebesar 1,063 ( $1,063 < 10$ ), variabel pengetahuan akuntansi sebesar 1,316 ( $1,316 < 10$ ), dan variabel pengetahuan akuntansi sebesar 1,269 ( $1,269 < 10$ ), sehingga dapat dikatakan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, bebas dari multikolinieritas.



**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**

Berlandaskan hasil dari Scatterplot dalam gambar 3 tampak bahwa plot yang terbentuk tidak mempunyai pola yang jelas, dan titik-titik tersebut menyebar di atas maupun di bawah angka 0 di sumbu Y, maka bisa dinyatakan tidak berlangsung heterokedastisitas.

**Tabel 5 Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,673	2,448		2,318	,023

SKALA USAHA	,904	,272	,301	3,325	,001
JENJANG PENDIDIKAN	,218	,103	,213	2,116	,037
PENGETAHUAN AKUNTANSI	,246	,091	,267	2,697	,008

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji parsial bisa diketahui bahwa nilai t tabel yaitu 1,661. Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka penjelasan uji t sebagai berikut :

- a. Variabel skala usaha (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 3,325 dengan nilai ttabel 1,661 dan nilai sig sebesar 0,01. Dapat disimpulkan bahwa thitung  $3,325 > ttabel 1,661$  dan nilai sig  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel skala usaha (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- b. Variabel jenjang pendidikan (X2) diperoleh nilai thitung 2,116 dengan ttabel 1,661 dan nilai sig sebesar 0,03. Dapat disimpulkan bahwa thitung  $2,116 > ttabel 1,661$  dan nilai sig  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya variabel jenjang pendidikan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- c. Variabel pengetahuan akuntansi (X3) diperoleh nilai thitung sebesar 2,697 dengan nilai ttabel 1,661 dan nilai sig sebesar 0,08. Dapat disimpulkan bahwa thitung  $2,697 > ttabel 1,661$  dan nilai sig  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, artinya variabel pengetahuan akuntansi (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil dari penelitian ini, penulis meneliti tentang pengaruh skala usaha, jenjang pendidikan, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS, berikut pembahasannya :

1. Dalam hasil uji t untuk uji hipotesis 1, diperoleh nilai signifikansi pada variabel skala usaha 0,001 yang berarti bahwa variabel skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_1$  diterima. Hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien dari regresi skala usaha sebesar 3,325. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satuan variabel skala usaha (X1) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 3,325 apabila variabel lainnya tetap. Hasil penelitian ini di dukung oleh Aprilia (2016) yang menghasilkan bahwa ada pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, juga dalam penelitian Nirwana & Purnama (2019) mengatakan bahwa dalam penelitiannya skala berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan oleh pelaku UMKM karena menghasilkan informasi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan. Sunaryo *et al.*, (2021) menambahkan bahwa dalam penelitiannya bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Dalam hasil uji t untuk uji hipotesis 2, diperoleh nilai signifikansi pada variabel jenjang pendidikan 0,003 yang berarti bahwa variabel jenjang pendidikan memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_2$  diterima. Hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien dari regresi jenjang pendidikan sebesar 2,116. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satuan variabel jenjang pendidikan (X2) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 2,116 apabila variabel lainnya tetap. Hasil penelitian ini di dukung oleh Dewi & Purwatiningsih (2021) Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara jenjang

pendidikan dengan penggunaan informasi akuntansi. Anggraini & Daniel Thorp (2020) juga berpendapat bahwa jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Yuliati & Khotmi (2018) menghasilkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hatta & Budiyati (2021) menabahkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka akan memudahkan para pelaku dalam memahami tentang informasi akuntansi.

3. Dalam uji t untuk hipotesis H3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 yang berarti bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05, maka H3 diterima. Hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien dari regresi pengetahuan akuntansi sebesar 2,697. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satuan variabel pengetahuan akuntansi (X3) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 2,697 apabila variabel lainnya tetap. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Linawati *et al.*, 2015) mengatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi. Mustofa & Trisnaningsih (2021) mengatakan bahwa dalam penelitiannya pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sunaryo *et al.*, (2021) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil uji parsial (uji t), variabel skala usaha (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilaksanakan tepatnya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyuwangi. Hasil uji parsial (uji t), variabel jenjang pendidikan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilaksanakan tepatnya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyuwangi. Hasil uji parsial (uji t), variabel pengetahuan akuntansi (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilaksanakan tepatnya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyuwangi

### Saran

Bagi pihak UMKM untuk lebih memahami serta menggunakan informasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan, penyediaan laporan keuangan mutlak perlu untuk di sediakan dengan tujuan jika UMKM memerlukan modal dan untuk pengajuan kredit di Bank. Perkembangan dan persaingan pada UMKM sangatlah pesat. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel lain selain skala usaha, jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM serta diharapkan agar bisa menggunakan metode lain misalnya di perluas dengan metode wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Daniel Thorp, J. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.134>
- Aprilia, W. (2016). Media Ekonomi Dan Manajemen. *Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM)*, 31(2), 88–96.
- Dewi, E. Kusuma, & Purwatiningsih, P. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(2), 30–48. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i2.4466>
- Dyt, R., & Halabi, A. K. (2014). *Empirical Evidence Examining the Accounting Information Systems and Accounting Reports of Small and Micro Business in Australia. April 2015*, 37–41. <https://doi.org/10.5172/ser.15.2.1>.
- Harto, B. (2019). Optimizing the Development of Rangicok Product Innovations in the Banjar Sub-district, Banjar City [Optimalisasi Pengembangan Inovasi Produk Rangicok di Kelurahan Banjar Kota Banjar]. *Proceeding of Community Development*, 2, (pp. 552-557).
- Harto, B. (2020). Pelatihan pembuatan business plan menggunakan aplikasi excel bagi UMKM Juara Kota Bandung. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 18-22.
- Harto, B. (2022). Peran Keuangan dan Akuntansi Dalam Sustainability. In T. Agustina, Sebastianus, A. Ferlina, B. Harto, & et. al., *Business Sustainability: Concepts, Strategies, And Implementation* (pp. 187-195). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Harto, B., Komalasari, R., & Mustofa, R. (2021). Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Moochi Lembang. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 4(1), 47-54.
- Hatta, A. J., & Budiwati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- Jogiyanto. (2014). *Analisis dan desain sistem : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis* (1st ed.). Yogyakarta: Andi , 2005.
- Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., Ristiyana, R., Harto, B., & et. al. (2022). *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*, 2(1), 145–149.
- Mustofa, A. W., & Trisnainingsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Najera Ruiz, T., & Collazzo, P. (2021). Determinants of the use of accounting systems in microenterprises: evidence from Chile. *Journal of Accounting in Emerging Economies*,

- 11(4), 632–650. <https://doi.org/10.1108/JAEE-07-2020-0173>
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Pramesti, I. gusti A. A., Kepramareni, P., & Juliatmika, I. nyoman A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Abiansemal. *Accounting Profession Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.35593/apaji.v1i1.8>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242>
- Riorita, M. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *Jurnal EBBANK*, 7(2), 77–92.
- Riyadi, S., & Rismawandi. (2016). Motivasi, Pengetahuan Aakuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKMK) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*, 5(1), 80–95.
- Romney B., M., & Steinbart John, P. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (Cet. V). Selemba Empat : JAKARTA., 2016.
- Sandrayati; Masnila, Nelly; Sari, Y. (2016). Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 800–805.
- Scott, H., & Des, N. (1989). Modelling the Accounting Information Requirements of Small Businesses. *Journal Accounting and Business Research*, 19(74).
- Sitoresmi, L. D., & Fuad. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan ( Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang ). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2009), 1–13.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Susanti, H. D., Prisilia, H., & Endang, S. (2018). Ibm Peningkatan Kualitas Produk Kue Bagiak Kelompok Umkm Makanan Khas Banyuwangi Di Kabupaten Banyuwangi. *Warta Pengabdian*, 11(4), 108–120. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v11i4.7242>
- Utama, anak A. G. S. dan D. P. (2017). Pengabdian Masyarakat Desa Taman Sari : Optimalisasi Kinerja. *SEminar Nasional Hasil Peneltiian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA*, 357–360.
- Wakil, A., Cahyani, R. R., Harto, B., & et. al. (2022). *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi ). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(1), 21–30.
- Yuliati, N. N., & Khotmi, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei Pada UMKM Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.29303/jaa.v2i1.14>